

BAB I

PENDAHULUAN

Domba yang biasa dipelihara masyarakat Indonesia umumnya merupakan domba lokal. Domba lokal memiliki keunggulan yaitu mudah beradaptasi dengan lingkungan, mudah dalam pemeliharaan dan tahan terhadap penyakit. Dewasa ini, permintaan pasar terhadap daging domba terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Tingginya permintaan pasar tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan daging domba yang cukup. Hal ini terjadi karena produktivitas domba masih rendah yang disebabkan oleh pemberian pakan yang masih tradisional. Produktivitas domba dapat ditingkatkan dengan cara pemeliharaan yang intensif dan pemberian pakan yang berkualitas.

Jerami padi merupakan salah satu limbah tanaman pangan dengan jumlah melimpah dan mudah diperoleh untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Jerami padi dapat dimanfaatkan sebagai pakan sumber energi (Sitorus, 2002), namun tingginya serat kasar (33,02%) dan rendahnya kandungan protein kasar (3,45%) mengakibatkan daya cerna jerami padi rendah dan konsumsi menjadi terbatas, sehingga menyebabkan kurangnya pemanfaatan jerami padi sebagai pakan untuk ternak ruminansia (Soepranianondo *et al.*, 2007; Trisnadewi *et al.*, 2011). Kecernaan dan nilai nutrisi jerami padi dapat ditingkatkan dengan pengolahan, antara lain dengan cara diperam menggunakan urea atau urin. Jerami padi yang diperam dengan urea dapat meningkatkan protein kasar menjadi 6,66%,

sedangkan dengan urin menjadi sebesar 5,6% (Saadullah *et al.*, 1980; Trisnadewi *et al.*, 2011).

Produktivitas dan kemampuan ternak dalam memanfaatkan pakan, dapat dilihat dari pemanfaatan energi pakannya. Energi pakan yang dikonsumsi oleh ternak tidak semuanya dapat dicerna dan dimanfaatkan oleh tubuh, sebagian akan terbuang melalui feses, urin, gas metan dan panas tubuh (Tillman *et al.*, 1998; Parakkasi, 1999; Purbowati *et al.*, 2008). Energi yang diserap digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi. Jika konsumsi energi lebih tinggi dari hidup pokok, maka produksi akan meningkat, sedangkan jika konsumsi energi lebih rendah dari kebutuhan untuk hidup pokok, maka domba akan mengalami penurunan bobot tubuh.

Pemanfaatan energi dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan yang dikonsumsi oleh ternak. Konsumsi energi akan meningkat apabila konsumsi pakan meningkat (Parakkasi, 1999). Konsumsi energi diharapkan menjadi lebih tinggi bila diberikan pakan jerami padi yang diperam, sehingga perlu diteliti seberapa besar energi yang dapat dimanfaatkan domba yang diberi konsentrat dan jerami padi yang diperam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat pemanfaatan energi pada domba dengan pemberian jerami padi yang diperam menggunakan urea dan urin. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan energi pada domba lokal yang diberi pakan jerami yang diperam menggunakan urea dan urin. Pemberian jerami padi yang diperam diduga akan memberikan pengaruh pemanfaatan energi pakan pada domba, sehingga produksi meningkat.